

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan pengujian hipotesis pertama variabel Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan perbankan tahun 2020-2022. Pengaruh yang diberikan oleh BOPO terhadap ROA adalah negatif dan signifikan, yang berarti bahwa naiknya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) akan menyebabkan Return On Asset (ROA) perusahaan menurun. Sebaliknya jika BOPO turun maka ROA perusahaan juga akan naik.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan tahun 2020-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah ketersediaan modal yang baik akan menyebabkan baiknya Return On Asset (ROA) perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan tidak mampu menyediakan modal yang cukup bagi perusahaan maka nilai dari Return On Asset (ROA) akan turun. Dalam penelitian ini pengaruh CAR terhadap ROA adalah positif dan signifikan.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni ketidak normalan data yang disebabkan oleh data sekunder, karena peneliti tidak memiliki kemampuan

untuk mengontrol nilai data sekunder maka ada beberapa nilai yang ekstrem mengakibatkan tidak lolos uji normalisasi data, sudah dilakukan beberapa cara seperti uji outlier, transformasi ke bentuk desimal, akar dan lain lain namun hasil tetap menunjukkan tidak normal karena perbedaan antar beberapa nilai yang terlalu jauh dengan nilai yang lain (ekstrem).

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat mengefisienkan dan mengefektifkan beban operasional perusahaan dalam melakukan kegiatankegiatannya. Tingginya rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) akan menyebabkan turunnya nilai Return On Asset (ROA) perusahaan, sebaliknya jika BOPO turun maka Return On Asset (ROA) Perusahaan akan naik
2. Perusahaan diharapkan mampu menjaga jumlah ketersediaan modal perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, sehingga dengan hal ini diharapkan Return On Asset (ROA) perusahaan akan terjaga dengan baik.